

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP
PENINGKATAN KEAHLIAN AUDITOR DALAM
BIDANG AUDITING (Study Survei di
KAP wilayah Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ACHMAD TOTOK SURYANTO

B 200 040 303

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha semakin lama semakin cepat dan sangat bervariasi. Persaingan antara perusahaan semakin meningkat dengan dibarengi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi itu semua para pengelola perusahaan salah satunya membutuhkan informasi akuntansi. Sejak itulah profesi akuntan mulai dipertimbangkan keadaannya. Jasa akuntan sangat diperlukan khususnya jasa akuntan publik mengenai tingkat kelayakan dan keandalan informasi atau laporan keuangan yang dibuat oleh akuntan internal atau akuntan yang ada di perusahaan maka terdapat proses pemeriksaan terlebih dahulu yang dilakukan oleh auditor.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Pihak-pihak lain perusahaan, yang biasanya terdiri beberapa pihak seperti: pemilik perusahaan, karyawan, investor, kreditor, badan pemerintah, organisasi nirlaba dan masyarakat. (Simamora, 2000: 8)

Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien. Kepercayaan ini senantiasa harus didukung dengan suatu keahlian audit dan profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai yaitu berkeahlian,

berpengetahuan, dan berkarakter (Simamora, 2000: 10). Karakteristik menunjukkan *personality* seorang professional yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya. Sikap dan tindakan etis auditor akan sangat menentukan posisinya dimasyarakat pemakai jasa profesionalnya. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), akuntan dituntut untuk menjalankan setiap standar yang ditetapkan didalam SPAP tersebut. Standar-standar tersebut meliputi standar auditing, standar atestasi, dan standar jasa akuntansi dan review. Selanjutnya, dalam penelitian topik yang akan dibahas dikhususkan pada salah satu standar yang terdapat dalam SPAP yaitu standar yang mengatur tentang keahlian auditor independen.

Dengan demikian kompartemen akuntan maupun organisasi profesi harus berusaha meningkatkan pemahaman auditor terhadap keahlian audit sehingga pada akhirnya akan berguna dalam membantu merancang bantuan keputusan, mengembangkan program pelatihan, menetapkan pedoman tarif jasa audit, dan menetapkan prosedur untuk evaluasi. Dalam standar SA seksi tentang pelatihan dan keahlian Auditor Independen yang terdiri atas paragraf 03-05, menyebutkan secara jelas tentang pelatihan dan keahlian auditor independen.

Berkaitan dengan keahlian auditor disebutkan dalam paragraf pertama sebagai berikut: "Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor" (SPAP, 2001). Standar umum pertama tersebut menegaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan untuk melaksanakan audit adalah harus

memiliki pendidikan serta pengalaman yang memadai dalam bidang auditing. Namun dalam penelitian ini lebih dipersempit pada aspek pengalaman yang dimiliki auditor independen.

Sebagaimana yang diatur dalam paragraf ketiga SA seksi 210 tentang Pelatihan dan keahlian Auditor Independen disebutkan:

Audit untuk melaksanakan sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntan dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktek audit (SPAP, 2001).

Terkait dengan topik yang banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti ini juga merupakan replikasi dari penelitian Jarwanti Retno (2004). Namun penelitian kali ini ada beberapa kesamaan, diantaranya bahwa penelitian saat ini menggunakan variabel yang sama dengan peneliti sebelumnya (variabel pengalaman yang diukur dengan lamanya auditor bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan, banyaknya jenis perusahaan yang diaudit). Adapun obyek penelitian pada penelitian terdahulu di wilayah Yogyakarta, namun pada penelitian saat ini obyeknya berada di wilayah Surakarta. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Jarwanti (2004), memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara pengalaman kerja yang diukur dengan lamanya bekerja, banyaknya tugas-tugas pemeriksaan, dan banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit terhadap keahlian auditor.

Dengan demikian, pengalaman merupakan unsur profesional yang penting untuk membangun pengetahuan dan keahlian seorang auditor. Sebagaimana yang disebutkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) bahwa persyaratan yang dituntut dari auditor independen adalah orang yang memiliki pendidikan dan pengalaman berpraktek sebagai auditor independen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING (Study Survei di KAP wilayah Surakarta)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara pengalaman kerja yang diperoleh auditor dari lamanya auditor bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan, banyaknya jenis perusahaan yang diaudit terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dilakukan dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara pengalaman kerja yang diperoleh auditor dari lamanya auditor bekerja,

banyaknya tugas pemeriksaan, banyaknya jenis perusahaan yang diaudit terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban apakah pengalaman kerja yang diperoleh auditor dari ketiga variable tersebut mempunyai pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing, sekaligus dapat menambah wawasan dan kajian teoritis khususnya dibidang pengauditan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai tambahan khasanah baca bagi mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, yang meliputi: pengertian auditing, pengertian auditor independent, arti pentingnya pengalaman, dan arti pentingnya keahlian auditor, standar auditing tentang keahlian auditor, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel dan pengukurannya, serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian sekaligus pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.